

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan menggiring bola dilakukan ke segala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB Sinar Pagi merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah SSB Sinar Pagi adalah salah satu SSB yang terletak disimpang pekan pasar 15 dusun 6 Bandar Setia. SSB ini berdiri pada tahun 2000 yang dilatih oleh Muhammad Rahmadani yang memiliki lisensi D Nasional dan di asistensi Deli Sulistiwa. SSB ini sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan, antara lain:

1. Juara II Piala Bintang 12 Tahun 2010
2. 8 Besar Piala Danone Tahun 2012
3. 16 Besar Piala Danone 2013

SSB Sinar Pagi mengadakan tiga kali latihan seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at. Dan dilihat dari segi fasilitas yang ada SSB Sinar Pagi sudah cukup memadai karena telah memiliki lapangan bola dengan ukuran panjang lapangan 100 meter dan lebar 60 meter, 30 buah bola kaki, 2 set rompy latihan, 5 set kostum tanding dan dua lusin cone.

Data populasi SSB Sinar Pagi diperoleh dari observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan pelatih SSB Sinar Pagi pada tanggal 17 September 2014 . Adapun data SSB Sinar Pagi dapat dilihat pada lampiran 1.

Dengan data populasi diatas selanjutnya dilakukan tes menggiring bola, bentuk tes yang digunakan adalah tes menggiring bola Letter L. Berikut ini merupakan data hasil tes menggunakan tes menggiring bola Letter L dapat dilihat pada lampiran 2. Adapun nilai T pada tiap-tiap tes keterampilan bermain sepakbola dapat dilihat pada lampiran 3, dan norma penggolongan keterampilan menggiring bola dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan data-data populasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemain-pemain mengalami kesulitan yaitu masih kurang mampu dalam mengontrol bola ketika melakukan *dribbling* (menggiring bola) serta kelincahan gerak masih belum dikuasai lebih sempurna terutama dalam melewati lawan sambil menggiring bola, tidak bisa mengecoh lawan.

Berdasarkan observasi peneliti serta diskusi dengan pelatih SSB Sinar Pagi pada saat mengikuti turnamen Bintang 12 Tahun 2010 sering sekali pemain kehilangan bola pada saat menggiring bola dan mencoba untuk melewati pemain lawan. Pemain juga masih kurang gesit untuk mengarahkan tujuan bola yang digiringnya, sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Dengan didukung data hasil tes penelitian bahwa hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam melakukan tes masih dalam kategori cukup dan kurang, ini disebabkan teknik dalam kecepatan menggiring bola pemain SSB Sinar Pagi dalam kategori lemah. Dengan mencermati permasalahan yang pada siswa SSB

Sinar Pagi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Dribbling Straight Line Trajectory* dan *Slalom Dribbling* Terhadap Hasil Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Usia 15 Tahun SSB Sinar Pagi Bandar Setia Deli Serdang Tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang di teliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil menggiring bola? model latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan menggiring bola? apakah latihan *dribbling straight line trajectory* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah latihan *slalom dribbling* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah dalam latihan *dribbling straight line trajectory* dan *slalom dribbling* akan lebih meningkatkan hasil menggiring bola? manakah yang lebih besar pengaruhnya antara *straight line trajectory* dan *slalom dribbling* terhadap peningkatan hasil menggiring bola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “ pengaruh latihan *dribbling straight line trajectory* dan *slalom dribbling* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar pagi tahun 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *dribbling straight line trajectory* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar Pagi Tahun 2014 /2015?
2. Apakah ada pengaruh yang latihan *slalom dribbling* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar Pagi Tahun 2014 /2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *dribbling straight line trajectory* dan *slalom dribbling* pada siswa SSB Sinar Pagi Tahun 2014 /2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *dribbling straight line trajectory* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar Pagi 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *slalom dribbling* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar Pagi 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang besar antara latihan *dribbling straight line trajectory* dan latihan *slalom dribbling* terhadap hasil menggiring bola pada siswa SSB Sinar Pagi 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk para pembina dan pelatih SSB hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada siswa SSB Sinar Pagi .
2. Untuk para pelatih, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi materi cabang olahraga sepak bola.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.